

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/**

***30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2017 (AUDITED)
AND NINTH-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2017 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Kim Kyoung Tae
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman Kav 48A, Jakarta Selatan
Alamat rumah : Kemang Club Villas, Jl. Kemang Selatan I, Kel. Bangka, Jakarta Selatan
Telepon : 021-22536090
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yeo Deoksu
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman Kav 48A Jakarta Selatan
Alamat rumah : Apartemen Summerville Klub Kelapa Gading, Jl. Boulevard Blok KGC Summarecon, Jakarta Utara
Telepon : 021-22536090
Jabatan : Direktur

1. Name : Kim Kyoung Tae
Office address : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman KAV 48A, Jakarta Selatan
Residential address : Kemang Club Villas, Jl. Kemang Selatan I, Kel. Bangka, Jakarta Selatan
Telephone : 021-22536090
Title : President Director
2. Name : Yeo Deoksu
Office address : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman KAV 48A, Jakarta Selatan
Residential address : Summerville Apartment, Klub Kelapa Gading, Jl. Boulevard Blok KGC Summarecon, Jakarta Utara
Telephone : 021-22536090
Title : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;
 2. The interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
 4. We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Kim Kyoung Tae
Presiden Direktur/President Director


Yeo Deoksu
Direktur/Director

Jakarta, 29 October/October 2018



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2017 (AUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	31,213,939	5	296,823,659	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	136,264,001	6	101,684,442	Trade receivables
Persediaan	10,373,663		9,119,817	Inventories
Biaya dibayar dimuka	25,694,578	8	21,408,984	Prepayments
Aset lancar lainnya	3,109,973		3,613,124	Other current assets
	206,656,154		432,650,026	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tidak lancar	32,178,421		10,616,286	Advances for purchase of non-current assets
Aset tetap	1,273,692,903	7	1,185,228,367	Fixed assets
Biaya dibayar dimuka	82,519,097	8	81,326,127	Prepayments
Aset pajak tangguhan	3,478,658	12c	2,960,271	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	78,638,227		32,712,518	Other non-current assets
	1,470,507,306		1,312,843,569	
Jumlah aset	1,677,163,460		1,745,493,595	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman: Pinjaman bank	25,000,000	11	132,887,500	Borrowings: Bank loan
Utang usaha	31,367,863	9	64,200,535	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	192,097,990	10	161,010,835	Accruals and other payables
Utang pajak:		12a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	13,905,658		8,374,815	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	17,753,792		17,063,819	Other taxes -
Kewajiban imbalan kerja, bagian jangka pendek	-		767,280	Employee benefit obligations, current portion
	280,125,303		384,304,784	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman:				Borrowings:
- Pinjaman bank	228,480,000	11	215,815,000	Bank loan -
- Pinjaman lain	9,859,514	11	9,859,514	Other loan -
Kewajiban imbalan kerja, bagian jangka panjang	14,112,292		11,228,811	Employee benefit obligations, non-current portion
Utang tidak lancar lainnya	-		911,274	Other non-current liabilities
	252,451,806		237,814,599	
Jumlah liabilitas	532,577,109		622,119,383	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	601,883,608	13	601,883,608	Share capital
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	14	1,118,342,981	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(575,647,690)		(596,857,573)	Accumulated losses
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,144,578,899		1,123,369,016	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	7,452		5,196	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	1,144,586,351		1,123,374,212	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,677,163,460		1,745,493,595	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in of thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017¹⁾</u>	
Pendapatan bersih	846,496,581	16	592,565,848	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(483,723,783)</u>	17	<u>(346,285,039)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	<u>362,772,798</u>		<u>246,280,809</u>	Gross profit
Beban penjualan	(3,232,598)	17	(1,755,851)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(319,059,250)	17	(252,595,467)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	27,121,547		6,698,125	Finance income
Biaya keuangan	(17,510,302)		-	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(12,790,615)		(203,863)	Foreign exchange gain/(loss)
Keuntungan (Rugi) lain-lain, bersih	<u>3,075,990</u>		<u>(306,277)</u>	Other gains (loss), net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	40,377,570		(1,882,524)	Profit before income tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(19,165,431)</u>	12b	<u>6,146,866</u>	Income tax expenses/(benefits)
Laba periode berjalan	21,212,139		4,264,342	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss
- Kewajiban imbalan kerja	-		(1,505,187)	Employee benefit obligations -
- Manfaat pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>429,554</u>	Related income tax benefit -
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>(1,075,633)</u>	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>21,212,139</u>		<u>3,188,709</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	21,209,883		4,260,592	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>2,256</u>		<u>3,750</u>	Non-controlling interest
	<u>21,212,139</u>		<u>4,264,342</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	21,209,883		3,184,693	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>2,256</u>		<u>4,017</u>	Non-controlling interest
	<u>21,212,139</u>		<u>3,188,709</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>39</u>	15	<u>10</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 24

¹⁾ Reclassifications, refer to Note 24

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>				Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2017	601,883,608	1,118,322,631	(608,124,607)	1,112,081,632	527	1,112,082,159	Balance as at 1 January 2017
Aset pengampunan pajak anak perusahaan	-	20,350	-	20,350	36	20,386	Tax amnesty assets of the subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	4,260,592	4,260,592	3,750	4,264,342	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lain	-	-	(1,075,899)	(1,075,899)	266	(1,075,633)	Other comprehensive income/(loss)
Saldo 30 September 2017	<u>601,883,608</u>	<u>1,118,342,981</u>	<u>(604,939,914)</u>	<u>1,115,286,675</u>	<u>4,579</u>	<u>1,115,291,254</u>	Balance as at 30 September 2017
Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017	<u>601,883,608</u>	<u>1,118,342,981</u>	<u>(596,857,573)</u>	<u>1,123,369,016</u>	<u>5,196</u>	<u>1,123,374,212</u>	Balance as at 1 January 2018/ 31 December 2017
Laba periode berjalan	-	-	21,209,883	21,209,883	2,256	21,212,139	Profit for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Saldo 30 September 2018	<u>601,883,608</u>	<u>1,118,342,981</u>	<u>(575,647,690)</u>	<u>1,144,578,899</u>	<u>7,452</u>	<u>1,144,586,351</u>	Balance as at 30 September 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 4 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017¹⁾</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	850,251,219		583,505,655	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(638,797,534)		(398,937,960)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(106,923,609)</u>		<u>(83,568,532)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	104,530,076		100,999,163	Cash generated from operation
Penghasilan bunga yang diterima	2,797,310		6,948,843	Interest income received
Pembayaran untuk biaya keuangan	(19,082,813)		-	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(4,524,944)</u>		<u>-</u>	Payments for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>83,719,629</u>		<u>107,948,006</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(238,549,719)	7, 23	(323,048,978)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(2,892,130)		(9,455,174)	Acquisitions of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>-</u>		<u>155,273</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(241,441,849)</u>		<u>(332,348,879)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	87,500,000		-	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	<u>(195,387,500)</u>		<u>-</u>	Payments of bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(107,887,500)</u>		<u>-</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(265,609,720)		(224,400,873)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>296,823,659</u>		<u>260,825,389</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>31,213,939</u>	5	<u>36,424,516</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 24

¹⁾ Reclassifications, refer to Note 24

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 52 tanggal 16 Mei 2018, sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0210794 tanggal 30 Mei 2018.

Tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri film, rekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Per tanggal 30 September 2018 Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan empat puluh empat bioskop CGV dan tiga bioskop *blitztheater*.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CJ CGV Co. Ltd., dan entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang keduanya didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 52 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated 16 May 2018, concerning to the stock split with the ratio of 1:2 for entire class of the Company’s share capital. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0210794 dated 30 May 2018.

The Company’s objective is to engage in the industry of film, video recording, provision of food and beverages, recreation and entertainment services.

The Company commenced its commercial operations in October 2006.

The Company’s head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 30 September 2018 the Company and the subsidiary operates forty four CGV cinemas and three blitztheater cinemas.

The Company’s immediate parent company is CJ CGV Co. Ltd., and its ultimate parent company is CJ Corporation, both are incorporated and domiciled in South Korea.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

On 30 September 2018 and 31 December 2017, the members of the Company’s Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee were as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan** (lanjutan)

	<u>2018</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana
Komisaris Independen	Gatot Subroto
Direksi	
Presiden Direktur	Kim Kyoung Tae
Direktur	Yeo Deoksu Tobias Ernst Chun Damek Jason Tabalujan Bunyan Sofyan
Komite Audit	
Ketua	Gatot Subroto
Anggota	Tjiendradjaja Yamin Fitri Irmawati

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki 339 orang karyawan (31 Desember 2017: 370 orang karyawan) (tidak diaudit).

*)Non-aktif per tanggal 15 Februari 2018

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees** (continued)

	<u>2017</u>	
Board of Commissioners		
	Bratanata Perdana	President Commissioner
	Rosihan Arsyad	Independent Commissioner
Directors		
	Bernard Kent Sondakh	President Director
	Kim Kyoung Tae	Directors
	Johan Yudha Santosa	
	Yeo Deoksu	
	Ferdiana Yulia Sunardi	
Audit Committee		
	Rosihan Arsyad	Chairman
	Aria Kanaka	Member
	Harry Nugroho	
	Prasetyo*)	

As of 30 September 2018, the Company and subsidiary had a total of 339 permanent employees (31 December 2017: 370 permanent employees) (unaudited).

*)Inactive on 15 February 2018

c. Penawaran umum efek

Kebijakan/Aksi Korporasi
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014.

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kebijakan/Aksi Korporasi
Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp 298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp 9.963.333.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp 6.550 (Rupiah penuh) per saham.

c. Public offering of securities issued

Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
2014	Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp 3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered on the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
2014	The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp 298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp 9,963,333.
2016	Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp 6,550 (full Rupiah) per share.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Kebijakan/Aksi Korporasi	Tahun/ Year
Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.	2018

d. Entitas anak

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement operation</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective ownership percentage</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total asset (prior elimination)</i>	
		2018	2017	2018	2017
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	9,486,415	9,432,031

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak yang bernama PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain jasa manajemen dan lisensi bioskop.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of securities issued (continued)

Policies/Corporate Action	Tahun/ Year
Stock split with the ratio of 1:2 for the entire class of the Company's share capital.	2018

d. Subsidiary

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary named PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in management services and act as a cinema licensor.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Oktober 2018.

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk derivatif (lihat Catatan 2d), serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These interim consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 29 October 2018.

The interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivatives (refer to Note 2d), and using the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements**
(continued)

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2017 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2018, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13, "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Efektif 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statements"
- ISFAS 32, "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- SFAS 3, "Interim financial statements"
- SFAS 24, "Employee benefits"
- Amendment to SFAS 60, "Financial instruments: Disclosure"

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

Effective 1 January 2018:

- Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flows"
- Amendment to SFAS 13, "Investment property"
- Amendment to SFAS 16, "Fixed assets"
- Amendment to SFAS 46, "Income taxes"
- Amendment to SFAS 67, "Disclosure of interests in other entities"

Effective 1 January 2019:

- ISFAS 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"

Effective 1 January 2020:

- Amendment to SFAS 71, "Financial instruments"
- SFAS 72, "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73, "Leases"

Early adoption of the above standards are permitted.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended accounting standards to its consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(a) Entitas anak

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(b) Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting

(a) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. A subsidiary is de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(b) Non-controlling interest

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 28 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2018
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,929.00
1 Won Korea ("KRW")	13.44
1 Euro ("EUR")	17,389.00

d. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated in Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 28 September 2018 and 31 December 2017 were as follows (full Rupiah):

	2017	
13,548.00		United States Dollar ("USD") 1
12.70		Korean Won ("KRW") 1
16,174.00		Euro ("EUR") 1

d. Financial assets

The Group classifies their financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, and loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen *swap* suku bunga, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindungi nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas instrumen lindung nilai diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan".

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang jaminan sewa yang dicatat sebagai bagian aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal dan nilai wajar dari uang jaminan sewa diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan selanjutnya diamortisasi pada laporan laba rugi dalam "sewa dan biaya layanan" dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets (continued)

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the profit or loss within "finance cost"

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, and refundable deposits which is recorded as part of other non-current assets in the interim consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Differences arising from the face value and fair value of refundable deposits are recognised as prepayments and are subsequently amortised in the profit or loss within "Rental and service charge" using straight-line method over their estimated lease period.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan yang terutama terdiri dari makanan dan minuman dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks.

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisement, licenses and management fees in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

h. Inventories

Inventories which mainly represents food and beverages are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years	
Pengembangan prasarana	5-20
Peralatan studio dan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	4-8
Kendaraan	8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun/Years	
Pengembangan prasarana	5-20
Peralatan studio dan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	4-8
Kendaraan	8

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year method to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya selama tiga tahun.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya,

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Intangible assets (continued)

Acquired software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised using straight-line method over their estimated useful lives of three years.

k. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Trade payables, accruals and other payables

Trade payables, accruals and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang No.13/2003"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No.13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 lebih tinggi dari jumlah program pensiun yang ada, selisihnya dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Borrowings (continued)

difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Employee benefits

Pension obligations

In accordance with Labor Law No.13/2003 ("Law No.13/2003"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No.13/2003, which represents a defined benefit pension plan. If the pension benefits based on Law No.13/2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui segera pada laporan laba rugi.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past service cost are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as that used for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised immediately in the profit or loss.

o. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Modal saham

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income tax (continued)

interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and tax losses.

p. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini.

Pendapatan bioskop diakui pada saat tiket telah terjual dan film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan dari lisensi diakui dengan dasar akrual berdasarkan substansi perjanjian yang relevan.

s. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

r. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of tax, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

The revenue from cinemas is recognised when the ticket has been sold and the film has been played.

The revenue from sales of foods and beverages is recognised when the Group has delivered the products to the customers.

The revenue from services is recognised when the services have been rendered.

The revenue from license is recognised on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreements.

s. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari penerbitan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

v. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Leases (continued)

The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from share issue, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

u. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerja sama yang erat dengan Dewan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan nonderivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS ("USD"), Won Korea ("KRW") dan Euro ("EUR"). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

Risk management is carried out by the management committee of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD"), Korean Won ("KRW") and Euro ("EUR"). Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 30 September 2018 and 31 December 2017, as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

(Nilai penuh)	2018			(Full amount)
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	199,855	2,983,628,129	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	9,882	<u>147,530,617</u>	Trade receivables
Jumlah aset			<u>3,131,158,746</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(114,145)	(1,704,068,764)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(490,689)	(7,325,490,259)	Accruals and other payables
Akrual dan utang lain-lain	EUR	(92,914)	(1,615,640,199)	Accruals and other payables
Pinjaman bank	KRW	(17,000,000,000)	<u>(228,480,000,000)</u>	Bank loans
Jumlah liabilitas			<u>(239,125,199,222)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(235,994,040,476)</u>	Net liabilities
(Nilai penuh)	2017			(Full amount)
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1,179,545	15,980,478,725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	14,073	<u>190,661,004</u>	Trade receivables
Jumlah aset			<u>16,171,139,729</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(112,660)	(1,526,317,680)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(344,923)	(4,673,016,804)	Accruals and other payables
Akrual dan utang lain-lain	EUR	(92,914)	(1,502,754,800)	Accruals and other payables
Pinjaman bank	KRW	(17,000,000,000)	<u>(215,815,000,000)</u>	Bank loans
Jumlah liabilitas			<u>(223,517,089,284)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(207,345,949,555)</u>	Net liabilities

Grup memiliki kontrak *swap* dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur yang muncul dari pinjaman bank dalam mata uang asing. Transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 55 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

The Group has swap contract with banks which has good credit quality to reduce the exposure arising from bank loans denominated in foreign currency. This transaction does not meet criterias set out in SFAS 55 to be accounted as hedge accounting.

Pada tanggal 30 September 2018, apabila USD, KRW dan EUR melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 23,599,404 (Pada tanggal 31 Desember 2017, laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 15,557,321). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak periode 2018 dan tahun 2017.

As at 30 September 2018, if the USD, KRW and EUR had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would decrease/increase by Rp 23,599,404 (As of 31 December 2017, profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 15,557,321). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the period of 2018 and for the year 2017.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Saat ini seluruh pinjaman Grup adalah pinjaman dengan suku bunga tetap yang mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Grup tidak mengakui perubahan nilai wajar dari pinjaman dengan suku bunga tetap ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(2) Risiko kredit

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	31,213,939	295,687,787	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	136,264,001	101,684,442	Trade receivables
Aset tidak lancar tertentu lainnya	<u>48,697,584</u>	<u>26,238,450</u>	Certain other non-current assets
	<u>216,175,524</u>	<u>423,610,679</u>	

Kas dan setara kas

Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik, yang terbukti memiliki kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch and Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

Currently, all of the Group's borrowings are borrowings with fixed interest rate. The Group does not account the changes of fair value from fixed rate borrowings through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(2) Credit risk

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

Cash and cash equivalents

For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas (lanjutan)

	2018	2017
Fitch - AAA	30,004,697	65,687,787
Pefindo - AA	-	230,000,000
	<u>30,004,697</u>	<u>295,687,787</u>

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Between two and three years	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows
30 September 2018				
Pinjaman bank	44,050,309	18,791,205	223,763,448	286,604,962
Pinjaman lain	803,550	10,040,312	-	10,843,862
Utang usaha	31,367,863	-	-	31,367,863
Akrual dan utang lain-lain	<u>192,097,990</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>192,097,990</u>
	<u>268,319,712</u>	<u>28,831,517</u>	<u>223,763,448</u>	<u>520,914,677</u>
31 Desember 2017				
Pinjaman bank	151,316,609	18,808,366	234,623,366	404,748,341
Pinjaman lain	815,827	10,675,341	-	11,491,168
Utang usaha	64,200,535	-	-	64,200,535
Akrual dan utang lain-lain	<u>161,010,835</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>161,010,835</u>
	<u>377,343,806</u>	<u>29,483,707</u>	<u>234,623,366</u>	<u>641,450,879</u>

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents (continued)

	2018	2017
Fitch - AAA	30,004,697	65,687,787
Pefindo - AA	-	230,000,000
	<u>30,004,697</u>	<u>295,687,787</u>

(3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 September 2018
Bank loans
Other loan
Trade payables
Accruals and other payables

31 December 2017
Bank loans
Other loan
Trade payables
Accruals and other payables

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha serta liabilitas keuangan seperti pinjaman, utang usaha, akrual dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena suku bunga yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables and financial liabilities such as borrowings, trade payables, accruals and other payables approximate their fair value since the interest rate approximates the current market rate.

Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the interim consolidated statement of financial position date.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Kerugian penurunan nilai piutang

Manajemen meninjau piutang pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi apakah ada bukti obyektif penurunan nilai. Kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan dan gagal bayar atau penundaan pembayaran yang signifikan dianggap bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ini, manajemen membuat penilaian apakah ada data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan pembayaran pelanggan. Penilaian manajemen diterapkan dalam estimasi ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Manajemen memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian atas kolektibilitas dan umur piutang tersebut.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management (continued)

stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

a. Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Provision for impairment of receivables

Management reviews its receivables at the reporting date to evaluate whether there is any objective evidence of impairment. Significant financial difficulties of customers and defaults or significant delay in payments are considered to be objective evidence that a receivable is impaired. In determining this, management makes judgements as to whether there is observable data indicating that there has been a significant change in the payment ability of the customer. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of provision required. Management estimates the provision for impairment of receivables based on the assessment of the collectibility and aging of the receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2018</u>
Kas	1,209,242
Kas pada bank	
Rupiah:	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,437,416
- PT Bank HSBC Indonesia	4,310,002
- Lain-lain	2,273,652
USD:	
- PT Bank KEB Hana Indonesia	2,505,340
- Lain-lain	478,287
	<u>31,213,939</u>

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments for the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	
	1,135,872	Cash on hand
		Cash at banks
		Rupiah:
	44,940,702	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1,192,061	PT Bank HSBC Indonesia
	3,574,545	Others
		USD:
	2,314,122	PT Bank KEB Hana Indonesia
	118,357	Others
	<u>53,275,659</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
- PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	230,000,000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk -</i>
USD:			<i>USD:</i>
- PT Bank KEB Hana Indonesia	-	13,548,000	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia -</i>
	<u>-</u>	<u>243,548,000</u>	
	<u>31,213,939</u>	<u>296,823,659</u>	

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	6.75% - 7%	7% - 7.75%	<i>Rupiah</i>
USD	1.50%	1.50%	<i>USD</i>

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bank, agen reservasi dan penyedia pembayaran elektronik lainnya			<i>Bank, reservation agent and other electronic payment providers</i>
- Sudah ditagih	42,547,672	22,776,356	<i>Billed -</i>
- Yang masih harus ditagih	113,913	2,317,615	<i>Unbilled -</i>
Pelanggan lainnya			<i>Other customers</i>
- Sudah ditagih	104,512,173	80,423,084	<i>Billed -</i>
- Yang masih harus ditagih	<u>3,506,551</u>	<u>10,047,832</u>	<i>Unbilled -</i>
	150,680,309	115,564,887	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(14,416,308)</u>	<u>(13,880,445)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah piutang usaha	<u>136,264,001</u>	<u>101,684,442</u>	<i>Total trade receivables</i>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	(13,880,445)	(12,914,350)	<i>Beginning balance</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(535,863)</u>	<u>(966,095)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Saldo akhir	<u>(14,416,308)</u>	<u>(13,880,445)</u>	<i>Ending balance</i>

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "Penurunan nilai piutang" pada laporan laba rugi.

The creation and release of provision for impaired receivables have been included in "Impairment of receivables" in the profit or loss.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 62,349,910 dan Rp 65,395,242 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, trade receivables of Rp 62,349,910 and Rp 65,395,242, respectively, were not yet due and not impaired.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Telah jatuh tempo			Due
Sampai dengan 30 hari	23,894,675	5,394,420	Up to 30 days
Lebih dari 30 hari	<u>50,019,416</u>	<u>30,894,780</u>	More than 30 days
Saldo akhir	<u>73,914,091</u>	<u>36,289,200</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2018, piutang usaha sebesar Rp 73,914,091 (2017: Rp 36,289,200) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha tersebut timbul atas transaksi antara Perusahaan dengan beberapa pelanggan yang memiliki peringkat kredit eksternal seperti institusi perbankan maupun pelanggan lainnya yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal seperti biro iklan terkemuka dengan periode penyelesaian piutang yang umumnya dipengaruhi oleh pembayaran yang diterima dari pemasang iklan itu sendiri. Penurunan nilai ditentukan dengan mengacu pada informasi kini dan/atau historis mengenai tingkat gagal bayar pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Aging analysis of trade receivables that were past due but not impaired is as follows:

As at 30 September 2018, trade receivables of Rp 73,914,091 (2017: Rp 36,289,200) were past due but not impaired. Those receivables arise from the transactions between the Company with certain customers with external credit rating such as banking institutions, as well as some other customers without external credit rating such as prominent advertising agencies with average settlement period of receivables which is generally affected by the collection from the advertiser itself. Impairment is carefully determined based on current and/or historical information about customers default rates.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2018					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Cost
Pengembangan prasarana	934,829,079	22,161,903	80,390,127	-	1,037,381,109	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	621,317,148	19,906,602	52,657,286	(88,850)	693,792,186	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	124,524,364	3,678,776	12,040,959	(28,350)	140,215,749	Furniture and fixtures
Kendaraan	<u>115,000</u>	-	-	-	<u>115,000</u>	Vehicles
	1,680,785,591	45,747,281	145,088,372	(117,200)	1,871,504,044	
Aset dalam penyelesaian	<u>55,124,524</u>	<u>176,111,627</u>	<u>(145,088,372)</u>	-	<u>86,147,779</u>	Construction in progress
	<u>1,735,910,115</u>	<u>221,858,908</u>	-	<u>(117,200)</u>	<u>1,957,651,823</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pengembangan prasarana	(172,260,755)	(37,613,115)	-	-	(209,873,870)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(322,059,905)	(85,586,858)	-	77,865	(407,568,898)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(56,246,088)	(10,168,052)	-	12,987	(66,401,153)	Furniture and fixtures
Kendaraan	<u>(115,000)</u>	-	-	-	<u>(115,000)</u>	Vehicles
	<u>(550,681,748)</u>	<u>(133,368,025)</u>	-	90,852	<u>(683,958,921)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,185,228,367</u>				<u>1,273,692,903</u>	Net book value

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

		2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost	
Pengembangan prasarana	667,155,679	241,454,476	26,255,883	(36,959)	934,829,079	Leasehold improvements	
Peralatan studio dan kantor	445,943,283	159,973,341	16,008,203	(607,679)	621,317,148	Studio and office equipment	
Perabot dan perlengkapan	97,756,905	25,962,273	809,604	(4,418)	124,524,364	Furniture and fixtures	
Kendaraan	405,500	-	-	(290,500)	115,000	Vehicles	
	1,211,261,367	427,390,090	43,073,690	(939,556)	1,680,785,591		
Aset dalam penyelesaian	44,603,688	53,594,526	(43,073,690)	-	55,124,524	Construction in progress	
	1,255,865,055	480,984,616	-	(939,556)	1,735,910,115		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pengembangan prasarana	(133,520,110)	(38,759,432)	-	18,787	(172,260,755)	Leasehold improvements	
Peralatan studio dan kantor	(238,004,384)	(84,663,200)	-	607,679	(322,059,905)	Studio and office equipment	
Perabot dan perlengkapan	(46,442,620)	(9,807,886)	-	4,418	(56,246,088)	Furniture and fixtures	
Kendaraan	(405,500)	-	-	290,500	(115,000)	Vehicles	
	(418,372,614)	(133,230,518)	-	921,384	(550,681,748)		
Nilai buku bersih	<u>837,492,441</u>				<u>1,185,228,367</u>	Net book value	

Penyusutan dibebankan ke beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 130,806,497 dan Rp 2,424,021 (2017: Rp 95,992,549 dan Rp 1,102,311) (Catatan 17).

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka selama tahun berjalan dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara kurang dari 1% - 81% (2017: 3% - 58%).

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2017 dijual sebesar nilai buku netonya. Hasil penjualan neto aset tetap selama tahun 2017 adalah Rp 155.273.

Pada tanggal 30 September 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 229,821,287 (2017: Rp 200,918,812).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1,608,027,083 (2017: Rp 1.546.346.301). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

Depreciation charged to cost of revenue and general and administrative expense amounted to Rp 131,087,304 and Rp 2,189,868 (2017: Rp 95,992,549 and Rp 1,102,311), respectively (Note 17).

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened during the year with current percentages of completion between less than 1% - 81% (2017: 3% - 58%).

Fixed assets disposed of during 2017 were sold at the asset's net book amount. The net sales proceed of fixed assets during 2017 was Rp 155,273.

As at 30 September 2018, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp 229,821,287 (2017: Rp 200,918,812).

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 1,608,027,083 (2017: Rp 1.546.346.301). The Group's management believes that the fixed assets as at 30 September 2018 and 31 December 2017 were adequately insured.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, no fixed assets had been placed as collateral for borrowings facility.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Bagian lancar:		
Sewa dibayar di muka	5,462,219	8,668,822
Uang muka lainnya	11,694,256	5,547,649
Biaya dibayar di muka lainnya	<u>8,538,103</u>	<u>7,192,513</u>
	<u>25,694,578</u>	<u>21,408,984</u>

Bagian tidak lancar:
Uang muka sewa

<u>82,519,097</u>	<u>81,326,127</u>
-------------------	-------------------

8. PREPAYMENTS

This account consists of:

Third parties
Current portion:
Rental prepayment
Other advances
Other prepayments

Non-current portion:
Advance payments for lease

9. UTANG USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi	2,881,729	1,251,523
Pihak ketiga	<u>28,486,134</u>	<u>62,949,012</u>
	<u>31,367,863</u>	<u>64,200,535</u>

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

9. TRADE PAYABLES

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

10. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi	1,945,888	4,017,732
Pihak ketiga	<u>190,152,102</u>	<u>156,993,103</u>
	<u>192,097,990</u>	<u>161,010,835</u>
Pembelian aset tetap	78,333,516	84,432,351
CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	45,742,586	33,636,686
Film	25,907,428	-
Sewa dan utilitas	19,191,523	21,283,095
Gaji dan kesejahteraan	5,463,133	2,014,806
Jasa tenaga ahli dan legal	2,146,593	5,736,678
Biaya keuangan	1,254,501	3,030,182
Lain-lain	<u>14,058,710</u>	<u>10,877,037</u>
	<u>192,097,990</u>	<u>161,010,835</u>

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

10. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

Related parties
Third parties

Purchase of fixed assets
CGVpay and other advances from customers
Movies
Rental and utilities
Salaries and welfare
Legal and professional fee
Finance cost
Others

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN

11. BORROWINGS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman bank			Bank loans
Jangka pendek			<i>Short-term loan</i>
PT Bank HSBC Indonesia	25.000.000	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Citibank, N.A.	-	132,887,500	<i>Citibank, N.A.</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman bank			Bank loans
Jangka panjang			<i>Long-term loan</i>
The Export Import Bank of Korea	228,480,000	215,815,000	<i>The Export Import Bank of Korea</i>
Pinjaman lain			Other loan
PT Koexim Mandiri Finance	9,859,514	9,859,514	<i>PT Koexim Mandiri Finance</i>

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Significant information related to borrowings as at 30 September 2018 and 31 December 2017 is as follows:

<u>Pemberi utang/ Lenders</u>	<u>Jumlah Fasilitas (nilai penuh)/ Total facility (full amount)</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>	<u>Periode pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>
Citibank, N.A.	USD 10,000,000	2 Oktober/October 2018	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	7.2% - 8.2% per annum
The Export Import Bank of Korea	KRW 17,000,000,000	4 Desember/December 2020	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	3.37% per annum
PT Koexim Mandiri Finance	Rp 27,000,000,000	30 November/November 2019	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	8.15% per annum
PT Bank HSBC Indonesia	USD 18,000,000 atau setara dengan/or equivalent to Rp 243,000,000,000	9 Maret/March 2019	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	3.85% - 8.50% dibawah "bunga pinjaman terbaik"/below "best lending rate"

Pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.)

The bank loans are secured by a corporate guarantee from its shareholder (CJ CGV Co., Ltd.)

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

The purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditure.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan administrasi tertentu.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset yang dijamin atas fasilitas pinjaman.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, there were no assets being secured for borrowing facilities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak Penghasilan	13,905,658	8,374,815	Income tax
Pajak hiburan	12,600,956	12,611,625	Entertainment taxes
Pajak lain-lain	5,152,836	4,452,194	Other taxes
	<u>17,753,792</u>	<u>17,063,819</u>	

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

b. Income tax expenses/(benefits)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan/Konsolidasian			The Company/Consolidated
Pajak kini	19,683,817	-	Current
Pajak tangguhan	(518,386)	(6,146,866)	Deferred
	<u>19,165,431</u>	<u>(6,146,866)</u>	

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses/(benefits) and the theoretical tax amount on consolidated profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	40,377,572	(1,882,524)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Laba sebelum pajak entitas anak	(1,286,013)	(2,137,608)	Profit before income tax of subsidiary
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>39,091,559</u>	<u>(4,020,132)</u>	Profit/(loss) before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	9,772,890	(1,005,033)	Tax calculated at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,956,019	3,274,234	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(697,444)	(1,673,430)	Income subject to final tax
Utilisasi akumulasi rugi pajak dan pengakuan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	133,966	-	Utilization of tax loss carry forward and recognition of previously unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(6,742,637)	Unrecognised deferred tax assets
Beban/(manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	19,165,431	(6,146,866)	Income tax expenses/(benefits) of the Company
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	-	-	Income tax expenses of the subsidiary
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>19,165,431</u>	<u>(6,146,866)</u>	Consolidated income tax expenses/(benefits)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses/(benefits) (continue)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan dengan laba/(rugi) kena pajak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income/(loss) for the six-month period ended 30 September 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	40,377,572	(1,882,524)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Laba sebelum pajak anak Perusahaan	<u>(1,286,013)</u>	<u>(2,137,608)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>39,091,559</u>	<u>(4,020,132)</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			Tax adjustment:
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Kewajiban imbalan kerja	2,073,544	1,527,859	<i>Employee benefit obligations -</i>
- Provisi penurunan nilai piutang	<u>535,863</u>	<u>965,714</u>	<i>Provision for impairment of -</i>
	<u>2,609,407</u>	<u>2,493,573</u>	<i>receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	39,824,076	13,096,936	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penghasilan kena pajak final	<u>(2,789,775)</u>	<u>(6,693,719)</u>	<i>Income subject to final tax -</i>
	<u>37,034,301</u>	<u>6,403,217</u>	
Laba kena pajak sebelum utilisasi akumulasi rugi fiskal	78,735,267	9,637,832	<i>Taxable income before utilisation of tax loss carry forward</i>
Utilisasi rugi pajak	<u>-</u>	<u>(9,940,204)</u>	<i>Utilisation of tax loss carry forward</i>
Laba/(rugi) kena pajak Perusahaan	<u>78,735,267</u>	<u>(302,372)</u>	<i>Taxable income/(loss) of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>19,683,817</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>5,778,159</u>	<u>-</u>	<i>Prepayment of income tax of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	13,905,658	-	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the subsidiary</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>13,905,658</u>	<u>-</u>	<i>Consolidated corporate income tax payables</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2018		
31 Desember/ December 2017	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ credited to other comprehensive income	30 September/ September 2018
Imbalan kerja	2,960,271	518,387	3,478,658
		=	Employee benefits

d. Surat ketetapan pajak

Pada bulan September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak").

Sehubungan dengan program ini, Perusahaan mengakui tambahan aset sebesar Rp 1.545.248, membayar uang tebusan sebesar Rp 30.905 pada bulan September 2016 dan tidak bisa lagi menggunakan akumulasi rugi pajak senilai Rp 192.535.820. Tidak ada aset pajak tangguhan yang dicatat atas akumulasi rugi pajak ini.

e. Administrasi

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Tax assessment letter

In September 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law").

In accordance with this program, the Company recognised additional assets amounting to Rp 1,545,248, paid redemption money of Rp 30,905 in September 2016 and can not use the accumulated tax loss carryforward of Rp192,535,820. There are no deferred tax assets which was recognised for this tax loss carry forward.

e. Administration

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Detail of share capital of the Company as at 30 September 2018 is as follows:

<u>Rupiah penuh/full Rupiah</u>	<u>Nilai nominal/ Par value</u>	<u>Modal saham/ Authorised</u>	<u>Ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid</u>
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Detail of share capital of the Company as at 31 December 2017 is as follows:

<u>Rupiah penuh/full Rupiah</u>	<u>Nilai nominal/ Par value</u>	<u>Modal saham/ Authorised</u>	<u>Ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid</u>
Kelas/Class A	20,000	727,200	727,200
Kelas/Class B	3,438	162,886,600	162,886,600
Kelas/Class C	100	7,776,445,552	273,354,771

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Kelas/ Class</u>	<u>Lembar saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
PT Pangea Adi Benua	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	A	363,600	0.04%	3,636,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
IKT Holdings Limited	C	244,777,732	28.01%	12,238,887
CJ CGV Co., Ltd.	C	200,930,704	22.99%	10,046,535
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	<u>77,199,450</u>	<u>8.83%</u>	<u>3,859,972</u>
		<u>873,937,142</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

13. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of shareholders of the Company as at 30 September 2018 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Kelas/ Class</u>	<u>Lembar saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
PT Pangea Adi Benua	A	545,400	0.12%	10,908,000
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	A	181,800	0.04%	3,636,000
PT Layar Persada	B	162,886,600	37.28%	560,004,131
IKT Holdings Limited	C	122,388,866	28.01%	12,238,887
CJ CGV Co., Ltd.	C	100,465,352	22.99%	10,046,535
PT Layar Persada	C	47,981,287	10.98%	4,798,129
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	<u>2,519,266</u>	<u>0.58%</u>	<u>251,926</u>
		<u>436,968,571</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

The composition of shareholders of the Company as at 31 December 2017 is as follows:

Pada tanggal 22 Maret 2018, PT Layar Persada menjual 162,886,600 saham B dan 11,900,828 saham C kepada Coree Capital Limited.

On 22 March 2018, PT Layar Persada divest it's share ownership totalling to 162,886,600 shares class B and 11,900,828 shares class C to Coree Capital Limited.

Pada tanggal 26 April 2018, PT Layar Persada menjual 18,601,716 saham C dan 17,478,743 saham C masing-masing kepada Tope Capital Ltd., dan Nainsook Investments Ltd

On 26 April 2018, PT Layar Persada divest it's share ownership totalling to 18,601,716 shares class C and 17,478,743 shares class C to Tope Capital Ltd., and Nainsook Investments Ltd., respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 52 tanggal 16 Mei 2018, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.

Based on Notarial Deed No. 52 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated 16 May 2018, the Company's shareholders give approval for the stock split with the ratio of 1:2 for entire class of the Company's share capital.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

CJ CGV Co., Ltd., melalui entitas anaknya, IKT Holdings Limited, secara langsung dan tidak langsung memiliki 51% saham Perusahaan dan menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan.

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

13. SHARE CAPITAL (continued)

CJ CGV Co., Ltd., through its subsidiary, IKT Holdings Limited, directly and indirectly own 51% of total shares of the Company and become the controlling shareholder of the Company.

Share class A, B and C have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders.

	2018	2017	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	580,000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor 2013	(15,737,895)	(15,737,895)	<i>Exchange rate difference on paid-in capital 2013</i>
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	288,936,667	<i>Excess of loan conversion value over par value of share year 2014</i>
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	215,790,160	<i>Initial Public Offering year 2014</i>
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	640,556,201	<i>Rights Issue year 2016</i>
Pengampunan pajak	<u>1,565,598</u>	<u>1,565,598</u>	<i>Tax amnesty</i>
	<u>1,131,690,731</u>	<u>1,131,690,731</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	(6,771,247)	<i>Initial Public Offering costs - 2014</i>
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	<u>(6,576,503)</u>	<u>(6,576,503)</u>	<i>Rights Issue costs - 2016</i>
	<u>(13,347,750)</u>	<u>(13,347,750)</u>	
	<u>1,118,342,981</u>	<u>1,118,342,981</u>	

15. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

15. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

	2018	2017	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21,209,883	4,260,592	<i>Profit for the period attributable to the owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>546,211</u>	<u>436,969</u>	<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>39</u>	<u>10</u>	<i>Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN

16. REVENUES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bioskop	576,008,668	406,483,775	Cinema
Makanan dan minuman	200,014,602	143,636,303	Food and beverages
Acara-acara dan iklan	69,260,990	37,645,222	Events and advertisement
Lisensi dan jasa manajemen	<u>1,212,321</u>	<u>4,800,548</u>	License and management fee
	<u>846,496,581</u>	<u>592,565,848</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

17. EXPENSES BY NATURE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok pendapatan	483,723,783	346,285,039	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	319,059,250	252,595,467	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>3,232,598</u>	<u>1,755,851</u>	Selling expenses
	<u>806,015,631</u>	<u>600,636,357</u>	
Rincian beban berdasarkan sifatnya:			Detail expenses by nature:
Film	292,642,199	209,253,845	Movies
Penyusutan (Catatan 7)	133,368,025	97,094,860	Depreciation (Note 7)
Gaji dan kesejahteraan	106,230,518	82,659,094	Salaries and welfare
Sewa dan biaya layanan	89,926,869	68,787,467	Rental and service charge
Makanan dan minuman	58,892,542	40,890,731	Food and beverages
Utilitas	48,490,370	40,169,524	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	19,494,135	14,852,865	Repairs and maintenance
Perlengkapan	9,857,087	10,215,765	Supplies
Jasa tenaga ahli	7,892,388	2,258,841	Professional fees
Komunikasi	5,873,804	3,324,687	Communication
Beban asuransi	5,436,889	4,426,827	Insurance expenses
Promosi dan periklanan	3,232,598	1,755,851	Promotion and advertising
Lain-lain	<u>24,678,207</u>	<u>24,946,000</u>	Others
	<u>806,015,631</u>	<u>600,636,357</u>	

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah dari PT Omega Film.

Purchase from individual vendor exceeded 10% of total net revenues is from PT Omega Film.

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transactions:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of movies and supplies</i>
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville) *)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian makanan dan minuman/ <i>Purchase of food and beverages</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

*) Sebelumnya bagian dari PT Cheil Jedang Indonesia

*) Formerly division of PT Cheil Jedang Indonesia

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2018		2017	
	Rp	%	Rp	%
Utang usaha/Trade payables^{a)}				
- CJ Foodville	2,526,236	0.47%	991,023	0.16%
- 4DPLEX	353,743	0.07%	258,750	0.04%
- Lain-lain/ <i>Others</i>	1,750	0.00%	1,750	0.00%
	<u>2,881,729</u>	<u>0.54%</u>	<u>1,251,523</u>	<u>0.20%</u>
Akrua dan utang lain-lain/ Accruals and other payables^{a)}				
- CJ Foodville	1,704,946	0.32%	1,717,129	0.28%
- 4DPLEX	170,441	0.02%	1,801,389	0.29%
- Lain-lain/ <i>Others</i>	70,501	0.01%	499,214	0.08%
	<u>1,945,888</u>	<u>0.35%</u>	<u>4,017,732</u>	<u>0.65%</u>

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transactions with related parties

	2018		2017	
	Rp	%	Rp	%
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues^{b)}				
- CJ Foodville	7,204,866	1.48%	6,028,512	2.41%
- 4DPLEX	4,293,843	0.89%	2,665,630	1.07%
- Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	257,852	0.10%
	<u>11,498,709</u>	<u>2.37%</u>	<u>8,951,994</u>	<u>3.58%</u>
Beban operasional/ Operating expenses^{c)}				
- CJ Foodville	2,239,764	0.69%	-	-
- 4DPLEX	674,557	0.21%	530,654	0.15%
- Lain-lain/ <i>Others</i>	1,289,549	0.40%	232,109	0.07%
	<u>4,203,870</u>	<u>1.30%</u>	<u>762,763</u>	<u>0.22%</u>

a) % terhadap jumlah liabilitas/*of total liabilities*

b) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/*of total cost of revenues*

c) % terhadap jumlah beban operasional/*of total operating expenses*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2018	2017	
Imbalan jangka pendek	2,834,406	1,848,975	Short-term benefits

18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Perusahaan. Dalam perjanjian ini, biasanya Perusahaan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan biasanya tidak memiliki batas waktu berakhir.

Entitas Anak

Entitas Anak memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, Entitas Anak akan menerima pendapatan lisensi berbasis bagi hasil pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

20. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Aset tetap	394,474,836	137,631,830	Fixed assets
Aset takberwujud	3,102,237	3,061,848	Intangible assets
	397,577,073	140,693,678	

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

The Company has agreements with several third parties to play certain movies in the Company's cinemas. Under the agreements, the Company will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies can only be played at certain time as regulated by the licensor and usually, there is no time limitation.

The Subsidiary

The Subsidiary has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under *blitztheater*. Under the agreements, the Subsidiary will receive license fee which is calculated based on revenue sharing and certain management fees.

These agreements are valid for 10 years since the opening date of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

20. COMMITMENTS

Capital commitments

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian sewa operasi

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga yang metode pembayarannya ditentukan berdasarkan tarif sewa tetap ataupun dengan basis bagi hasil pendapatan. Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan dibayar di masa datang yang berasal dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sampai dengan satu tahun	51,603,299	50,509,988
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	166,484,087	152,735,143
Lebih dari lima tahun	<u>268,994,780</u>	<u>215,380,891</u>
	<u>487,082,166</u>	<u>418,626,022</u>

Keseluruhan nilai pengeluaran modal dan sewa yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah.

20. COMMITMENTS (continued)

Operating lease agreements

The Company has lease agreements with several third parties, for which the payment methods are determined using either fixed rental payment or revenue share basis. Future minimum lease payments that will be paid under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sampai dengan satu tahun	51,603,299	50,509,988
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	166,484,087	152,735,143
Lebih dari lima tahun	<u>268,994,780</u>	<u>215,380,891</u>
	<u>487,082,166</u>	<u>418,626,022</u>

All capital expenditure and lease amounts stipulated in the agreement are in Rupiah.

21. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

21. OPERATING SEGMENT

The Group operate in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	<u>30 September/September 2018</u>				
	<u>Bioskop/ Cinema</u>	<u>Lisensi bioskop/ Cinema licensor</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Pendapatan bersih	845,284,261	1,212,320	846,496,581	Net revenues	
Beban pokok pendapatan	<u>(483,693,681)</u>	<u>(30,102)</u>	<u>(483,723,783)</u>	Cost of revenues	
Laba bruto	<u>361,590,580</u>	<u>1,182,218</u>	<u>362,772,798</u>	Gross profit	
Beban penjualan	(3,232,598)	-	(3,232,598)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(318,899,516)	(159,734)	(319,059,250)	General and administrative expenses	
Penghasilan keuangan	27,114,012	7,535	27,121,547	Finance income	
Biaya keuangan	(17,510,302)	-	(17,510,302)	Finance cost	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(12,797,450)	6,835	(12,790,615)	Foreign exchange (losses)/gains	
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	<u>2,826,830</u>	<u>249,160</u>	<u>3,075,990</u>	Other gains/(losses), net	
Laba sebelum pajak penghasilan	39,091,556	1,286,014	40,377,570	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	<u>(19,165,431)</u>	-	<u>(19,165,431)</u>	Income tax expenses	
Laba periode berjalan	19,926,125	1,286,014	21,212,139	Profit for the period	
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	Other comprehensive gain/(loss) for the period, net of tax	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>19,926,125</u>	<u>1,286,014</u>	<u>21,212,139</u>	Total comprehensive income for the period	
	<u>Bioskop/ Cinema</u>	<u>Lisensi bioskop/ Cinema licensor</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Aset segmen	<u>1,672,999,115</u>	<u>10,251,679</u>	<u>(6,087,334)</u>	<u>1,677,163,460</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>532,091,459</u>	<u>6,003,985</u>	<u>(5,518,335)</u>	<u>532,577,109</u>	Segment liabilities
Pengeluaran modal	<u>221,741,708</u>	-	-	<u>221,741,708</u>	Capital expenditures

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

21. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 2017				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop/ Cinema licensor	Jumlah/ Total		
Pendapatan bersih	590,142,095	2,423,753	592,565,848	Net revenues	
Beban pokok pendapatan	(346,224,571)	(60,468)	(346,285,039)	Cost of revenues	
Laba bruto	243,917,524	2,363,285	246,280,809	Gross profit	
Beban penjualan	(1,755,851)	-	(1,755,851)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(252,416,775)	(178,692)	(252,595,467)	General and administrative expenses	
Penghasilan keuangan	6,693,718	4,407	6,698,125	Finance income	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(204,140)	277	(203,863)	Foreign exchange (losses)/gains	
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	(254,608)	(51,669)	(306,277)	Others (losses)/gains, net	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4,020,132)	2,137,608	(1,882,524)	Profit/(loss) before income tax	
Beban pajak penghasilan	6,146,866	-	6,146,866	Income tax expenses	
Laba/(rugi) periode berjalan	2,126,734	2,137,608	4,264,342	Profit/(loss) for the period	
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(1,227,437)	151,804	(1,075,633)	Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	899,297	2,289,412	3,188,709	Total comprehensive income/(loss) for the period	
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop Cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	1,342,981,711	8,562,877	(8,155,317)	1,343,389,271	Segment assets
Liabilitas segmen	227,695,036	5,952,865	(5,549,884)	228,098,016	Segment liabilities
Pengeluaran modal	358,236,690	-	-	358,236,690	Capital expenditures

22. KONDISI KEUANGAN

22. FINANCIAL CONDITION

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup melaporkan akumulasi defisit sebesar Rp 575 dan Rp 597 miliar.

For the periods ended 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group reported accumulated deficits of Rp 575 and Rp 597 billion.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

In order to address the above conditions, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. Meningkatkan diferensiasi antara Grup dengan kompetitor dengan memberikan pengalaman hiburan yang unik kepada pelanggan dengan mengadopsi teknologi canggih dan memastikan kesediaan film-film terkini.
2. Penambahan saluran penjualan tiket film, makanan dan minuman melalui situs dan aplikasi daring yang dikelola sendiri maupun disediakan oleh mitra usaha terkemuka.

1. Increasing differentiation of the Group with its' competitor by introducing unique entertainment experiences to customers by adopting advanced technology and ensuring the availability of latest movies.
2. Adding sales channel for movie tickets, food and beverages through websites and online application operated by the Group or by partnering with prominent business partner.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

3. Meningkatkan pendapatan Grup dari penjualan *merchandise* dan pemasangan iklan dengan meningkatkan kerja sama promosi dan memperluas jaringan dengan perusahaan dan lembaga terkemuka di Indonesia.
4. Meningkatkan efisiensi Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa dan jasa layanan, dan utilitas.
5. Memperbanyak jumlah bioskop, terutama di luar kota Jakarta.

22. FINANCIAL CONDITION (continued)

3. *Strengthening the Group's revenue from merchandise and advertisement by increasing joint-promotion and networking with companies and prominent institutions in Indonesia.*
4. *Enhancing the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as rental and service charges, and utilities.*
5. *Increasing numbers of cinemas, especially in cities outside Jakarta.*

**23. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017:

**23. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Non-cash investing activities of the Group as at 30 September 2018 and 31 December 2017:

	2018	2017	
Penambahan aset takberwujud melalui uang muka	-	10,616,286	<i>Additions of intangible assets through settlement of advance</i>
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	35,688,875	84,432,351	<i>Additions of fixed assets through accruals and other payables</i>

24. REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian interim tahun 2017 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim pada dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2018, sebagai berikut:

- a. Reklasifikasi signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2017 terutama sehubungan dengan reklasifikasi beban penyusutan aset tetap tertentu di bioskop dari beban umum dan administrasi ke dalam beban pokok pendapatan.
- b. Reklasifikasi signifikan pada laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2017 terutama mencakup:

24. RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the 2017 interim consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the interim consolidated financial statements as at and for the nine-month period ended 30 September 2018, as follows:

- a. *Significant reclassifications to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2017 mainly related to reclassification of depreciation from certain fixed assets in cinemas from general and administrative expenses to cost of revenues.*
- b. *Significant reclassifications to the interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period ended 30 September 2017 mainly consist of:*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED AND
31 DECEMBER 2017 (AUDITED) AND NINE-
MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI (lanjutan)

24. RECLASSIFICATIONS (continued)

1. Reklasifikasi terkait penambahan uang sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka dan penambahan uang jaminan sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi;
2. Penyajian pembayaran kepada karyawan secara terpisah sebagai bagian arus kas dari aktivitas operasi;
3. Menyajikan penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar ke dalam pembelian aset tetap dan pembelian aset takberwujud.

1. Reclassification of increase in advance payments for lease and long-term prepaid rent and increase in refundable deposit as part of cash flows from operating activities;
2. Separate presentation of payments to employees as part of cash flows from operating activities;
3. Presenting the increase in advance for purchase of non-current assets to acquisitions of fixed assets and acquisition of intangible assets.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017				Interim consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the Nine-month period ended 30 September 2017
Beban pokok pendapatan	(250,205,045)	(96,079,994)	(346,285,039)	Cost of revenues
Laba bruto	342,360,803	(96,079,994)	246,280,809	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(348,675,461)	96,079,994	(252,595,467)	General and administrative expenses
Keuntungan lain-lain, bersih	(282,152)	(24,125)	(306,277)	Other gains, net
Laba sebelum pajak penghasilan	(1,858,399)	(24,125)	(1,882,524)	Profit before income tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	6,122,741	24,125	6,146,866	Income tax expenses/(benefits)
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017				Interim consolidated statement of cash flows for the Nine-month period ended 30 September 2017
Pembayaran kepada pemasok	(466,640,991)	67,703,031	(398,937,960)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	-	(83,568,532)	(83,568,532)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan final	(26,387)	26,387	-	Payments for final income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	123,787,120	(15,839,114)	107,948,006	Net cash flows generated from operating activities
Pembelian aset tetap	(293,318,602)	(29,730,376)	(323,048,978)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(8,827,266)	(627,908)	(9,455,174)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar	(30,358,284)	30,358,284	-	Increase in advance for purchase of non-current assets
Penambahan uang sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka	(9,531,971)	9,531,971	-	Increase in advance payments for lease and long-term prepaid rent
Penambahan uang jaminan	(6,307,143)	6,307,143	-	Increase in refundable deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(348,187,993)	15,839,114	(332,348,879)	Net cash flows used in investing activities

[THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK]